

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul tahun anggaran 1999-2003 dirasa masih belum cukup maksimal. Kontribusi Retribusi Terminal pada lima tahun terakhir ini mengalami fluktuasi. Pada tahun 2002 mengalami penurunan yang cukup berarti yaitu sebesar 0,55%. Kontribusi yang terbesar justru terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 1,02%. Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul memberikan sumbangan pada Pendapatan Asli Daerah dengan rata-rata sebesar 0,77%.
2. Pada perhitungan tingkat upaya terlihat bahwa tiap tahunnya mengalami kenaikan kecuali, pada tahun 2000 yang disebabkan perubahan perhitungan tahun fiskal menjadi perhitungan tahun kalender. Tingkat upaya yang terendah terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,004%, sedangkan yang tertinggi terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 0,009%. Rata-rata upaya pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten

Gunungkidul tiap tahunnya sebesar 0,006%. Hal itu menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir, kemampuan bayar (*ability to pay*) Retribusi terminal oleh masyarakat Gunungkidul semakin meningkat.

3. Efektifitas Retribusi Terminal lima tahun terakhir di Kabupaten Gunungkidul mengalami fluktuasi, meski sebagian besar mengalami kenaikan, penurunan terjadi pada tahun 1999 dan tahun 2003. Efektifitas terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 92,59% dan yang tertinggi terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 102,36%. Rata-rata efektifitas Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul tiap tahunnya sebesar 98,348% dan semuanya digolongkan dalam kinerja pemungutan Retribusi Terminal yang efektif.
4. Tingkat efisiensi Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, berkisar antara 9,76% sampai dengan 10,80%. Berdasarkan perhitungan efisiensi, Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul dapat digolongkan pada tingkatan yang sangat efisien karena, hasil perhitungan kurang dari 60%. Rata-rata tingkat efisiensi tiap tahunnya sebesar 10,178%. Dengan demikian kinerja pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul sudah baik, karena semakin kecil tingkat efisiensi, maka semakin efisien kinerja dalam pemungutan Retribusi Terminal.

5. berdasarkan pada hasil perhitungan analisis trend, dapat diperkirakan bahwa penerimaan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul pada tahun-tahun yang akan datang akan terus mengalami peningkatan. Dengan menggunakan analisis ini, dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten Gunungkidul untuk mempermudah dalam menentukan target penerimaan Retribusi Terminal di tahun yang akan datang.

7.2 Implikasi

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul hendaknya menaikkan Retribusi Terminal diimbangi dengan peningkatan pelayanan serta penyediaan sarana dan prasarana guna kenyamanan pengguna jasa terminal, juga diberlakukannya sistem pemungutan retribusi peron terhadap penumpang di Terminal. Sehingga akan terwujud peningkatan penerimaan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul.
2. Dinas Perhubungan hendaknya membentuk organisasi khusus dalam pengelolaan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul, agar dapat menunjang efektifitas kinerja Dinas Perhubungan dalam mengelola Retribusi Terminal. Sehingga bisa mewujudkan keteraturan kerja, apabila terdapat petugas yang khusus dalam menangani Retribusi terminal di Kabupaten Gunungkidul.

3. Diperlukan adanya sosialisasi penetapan jalur baru kepada masyarakat dan pengusaha jasa angkutan, serta perlu adanya penindakan/penegakan hukum secara tegas kepada para pelanggar peraturan perundangan di bidang lalu lintas, baik terhadap angkutan umum maupun kendaraan pribadi yang dioperasikan untuk mengangkut penumpang umum serta unsur pelanggaran lainnya.

